

PENGARUH PERAN BUMDes Dan SISTEM KERJASAMA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PROGRAM AVAL DESA BAKALAN PURWOSARI)

Nur Wulan Eka Lestari, Siti Saroh, Daris Zunaida

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang, Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang. Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email : nurwulanekalestati09@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara positif dan signifikan Pengaruh Peran BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dukung dengan hasil analisis uji parsial sebesar 0,470. Hal ini berarti semakin baik peran BUMDes yang berjalan maka dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Bakalan akan semakin mudah untuk di capai. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel random sampling (acak sederhana). simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, jumlah sampel sebanyak 50 responden serta menggunakan SPSS. Hasil pengujian t tes pertama, Variabel Peran BUMDes berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat secara parsial karena nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan thitung $3,848 > 2,732$ ttabel.

Kata kunci : Peran BUMDes, Sistem Kerjasama, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant influence of the role of BUMDes on Community Economic Empowerment, supported by the results of a partial test analysis of 0.470. This means that the better the role of BUMDes that runs, the easier it will be to achieve the economic empowerment of the Bakalan village community. In this study, the sampling technique was simple random sampling. as many as 50 respondents and using SPSS. The results of the first t-test test, the variable of the role of BUMDes has a significant effect on Community Economic Empowerment partially because the significance level value is $0.000 < 0.05$ and tcount is $3.848 > 2.732$ ttable.

Keywords: the role of BUMDes, Cooperation System, Community Economic Empowerment

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Adapun tujuan dari pengembangan adalah untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Sebagian besar penduduk Indonesia sendiri hidup di kawasan pedesaan. Oleh karena itu, titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan.

Pembangunan pedesaan atau desa dapat dikatakan menempati bagian paling dominan mengisi wacana pembangunan daerah. Hal tersebut bukan saja didasarkan atas alasan fisik geografis, sumber daya alam, atau sumber daya manusia, tetapi juga didalamnya menyimpan potensi-potensi ekonomi (kesenjangan ekonomi) yang harus dikenali dan diperbaiki.

Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Desa merupakan unit terkecil dari Negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui

dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara etimologi berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemeeintah sendiri (KBBRI).

Peraturan berikutnya adalah Pemendagri No. 39 2010 Tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha lembaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes merupakan lembaga perekonomian lokal desa yang pengolaannya telah dilegalkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang No.6 Tahun 2014, yang pengaturan lebih lanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015, dan Permendesa PDTT No. 4 Tahun 2015 yang intinya adalah Desa dapat membentuk lembaga ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang pengelolaannya berdasarkan prinsip kegotongroyongan dan kekeluargaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki fungsi sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau dengan kata lain sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi, sebagai lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam pelayanan sosial dan sebagai lembaga komersial yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan.

Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) meningkatkan pendapatan, meningkatkan perekonomian masyarakat desa, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Peran BUMDes sendiri di desa bakalan menuju ke pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan adanya program aval sampah dan unit lainnya, peranya BUMDes sendiri di desa sebagai pengelola aset desa yang modalnya dari unit-unit usaha yang ada di desa

bakalan dan dengan adanya sistem kerjasama antara BUMDes dengan pihak perusahaan PT Karya Diba Mahardhika tentang program aval (samapah) sehingga masyarakat desa bakalan ikut serta dalam sistem kerja sama dengan mendaur ulang sampah-sam[pah yang di ambil oleh pihak BUMDes dari perusahaan PT Karya Diba Mahardhika. Usaha BUMDes meliputi pasar desa, jasa posfi, brilink, program aval (sampah), internet.

Menurut (Pamudji, 1985) ;“Kerjasama pada hakekatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama”.

Kerjasama yang dilakukan oleh BUMDes dengan PT. Karya Diba Mahardhika ternyata cukup diterima oleh masyarakat Desa Bakalan dikarenakan masyarakat Desa Bakalan merasa pendapatan rumah tangga mereka bertambah. Selain itu PT. Karya Diba Mahardhika juga mendapatkan keuntungan yaitu hasil limbah perusahaan ada yang memanfaatkannya. Kenapa saya memilih peran dan sistem kerja sama dalam penelitian ini karena sayaingin mengetahui seberapa besar pengaruh sistem kerja sama terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa bakalan kecamatan purwosari kabupaten pasuruan dengan adanya program aval samapah, pasar desa, jasa posfin dan internet lokal desa bakalan bumdes sendiri bisa memberikan peluang untuk mengelolah dan mendaur ulang sampah yang di ambil dari pihak perusahaan PT. Karya Diba Mahardhika untuk dijadikan berbagai macam kerajinan seperti palet untuk meja belajar, vas bunga juga bisa berjualan di lapak pasar desa yang sudah di sediakan oleh BUMDes, dan juga bagi internet loka desa bakalan pihak desa bakalan bisa menikmati internet lokal dengan biaya yang sangat terjangkau untuk pelayanan jasa posfin sendiri BUMDes bisa memudahkan warga desa bakalan agar tidak jauh-jauh untuk membayar jasa pelayanan seperti contoh membayar pajak, membayar listik, bpjs dan lain-lain. Alasan saya tidak memilih unit lain untuk penelitian ini karena di unit lainnya tidak adanya permasalahan atau fenomena yang harus saya teliti.

Sistem Kerjasama adalah perpaduan dari sikap individu yang terbentuk berdasarkan komitmen bersama yang diwujudkan berupa satu sikap dan perilaku kelompok sesuai dengan karakteristik dari pada sikap dan perilaku individu. Sitem kerja sama usaha dilakukan berdasarkan prinsip perusahaan dan prinsip penguasaan, Sitem kerja sama usaha berdasarkan prinsip perusahaan berupa badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha sedangkan objek sistem kerja sama usaha

bedasarkan prinsip bedasarkan pengusahaan aset atau kepentingan yang diusahakan, kerja sama usaha atas suatu badan usaha dilakukan berdasarkan hubungan antara pemilik usaha (*business owner*). Para pemilik usaha terkait dalam hubungan kepemilikan atau patungan usaha (*join venture*) berdasarkan kontribusi modal dan tanggung jawab atas entitas usaha, kewajiban investasi dan tanggung jawab atas kegiatan perusahaan dibagi berdasarkan kesepakatan para pihak. Hasil dari kegiatan usaha merupakan hak pemilik aset, pemilik aset berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, memberikan sebagian hasil usaha tersebut kepada pihak yang mengusahakan aset sebagai usaha yang dilakukan.

Menurut(Erni Febrina Harahap, 2012:). Pemberdayaan Ekonomi masyarakat penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan, penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, penguatan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya, menciptakan keadaan yang memungkinkan berkembang.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan melalui perubahan struktural, yaitu dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ketergantungan menjadi kemandirian. Kebijakan yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya adalah pemberian peluang kepada aset produksi, penguatan industri kecil, mendorong munculnya wirausaha baru, dan memperkuat posisi transaksi kementerian ekonomi masyarakat.

Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa, dan sebagainya. Sedangkan masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, teritorial dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi kerana memiliki tugas tujuan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Peran BUMDes dan Sistem Kerjasama Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Bakalan Program Aval)**”

1. Apakah Peran BUMDes berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

2. Apakah Sistem Kerjasama berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?
3. Apakah Peran BUMDes dan Sistem Kerjasama berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

TINJAUAN PUSTAKA

Peran BUMDes

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan.

Pemendagri No. 39 2010 Tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha lembaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Sistem Kerjasama

Sistem Kerjasama adalah perpaduan dari sikap individu yang terbentuk berdasarkan komitmen bersama yang diwujudkan berupa satu sikap dan perilaku kelompok sesuai dengan karakteristik dari pada sikap dan perilaku individu. Sistem kerja sama usaha dilakukan berdasarkan prinsip perusahaan dan prinsip pengusahaan, Sistem kerja sama usaha berdasarkan prinsip perusahaan berupa badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha sedangkan objek sistem kerja sama usaha berdasarkan prinsip berdasarkan pengusahaan aset atau kepentingan yang diusahakan, kerja sama usaha atas suatu badan usaha dilakukan berdasarkan hubungan antara pemilik usaha (*business owner*). Para pemilik usaha terkait dalam hubungan kepemilikan atau patungan usaha (*join venture*) berdasarkan kontribusi modal dan tanggung jawab atas entitas usaha, kewajiban investasi dan tanggung jawab atas kegiatan perusahaan dibagi berdasarkan

kesepakatan para pihak. Hasil dari kegiatan usaha merupakan hak pemilik aset, pemilik aset berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, memberikan sebagian hasil usaha tersebut kepada pihak yang mengusahakan aset sebagai usaha yang dilakukan.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berarti segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pemerintah Desa Bakalan telah menerapkan prorgam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program aval (sampah) di Dusun Keputran Desa Bakalan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut(Erni Febrina Harahap, 2012:). Pemberdayaan Ekonomi masyarakat penguatan pemilikan faktor-faktor prduksi, penguatan, penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakt untuk memperoleh informasi, penguatan dan keterampilan yang harus dilakukan secra multi aspek baik dari aspek masyarakat sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian metode kuantitatif ini juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengmpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bakalan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 65162 Waktu peneltian akan dilakukan pada bulan januari 2021 samapai desember 2021.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas Menurut Sugiyono (2013:61), yang dimaksud variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 $X_1 = \text{Peran BUMDes}$
 $X_2 = \text{Ssitem Kerjasama}$
2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat Menurut sugiyono (2013:61), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :
 $Y = \text{Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat}$
3. Definisi Operasional Variabel
 Operasional variabel merupakan bentuk definisi konsep dari penelitian terdahulu terhadap variable penelitian dengan objek yang akan diteliti dan sumber dari sudut pandang peneliti agar terciptanya persamaan persepsi variabel. Menurut teori Sugiyono (2015:38) definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dimana telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Supriyanto dan Maharani (2013:35) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Bakalan Kecamatan Purwosari Kbpupaten Psuruan, Jawa Timur 65162

Sampel

Menurut Sugiyono (2001:57) Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil guna dapat meningkatkan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Apa yang dijadikan sampel dan dipelajari, itulah yang akan menjadi hasil kesimpulan untuk populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili..

Teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82), “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode *kuesioner*. Menurut Arikunto (2013:194) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui.

2. Observasi

Menurut (Arikunto, 2013), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Definisi tersebut mengacu pada pengamatan langsung.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2014) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut..

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2014) reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dikatakan *reliable* apabila mampu memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan siapa saja, kapan saja, dan apabila dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2014).

Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji parsial (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

b) Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2014) uji simultan (F) digunakan untuk menguji bahwa seluruh variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Karakteristik Responden

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dapat diketahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 39 orang pria dengan persentase sebesar 78 %. Sedangkan sisanya adalah Perempuan berjumlah 11 orang dengan persentase sebesar 22 %.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dapat diketahui jumlah responden yang berusia 17-24 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 24%. Responden yang berusia 25-32 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 20%. Responden yang berusia 33-40 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 20%.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dapat diketahui pekerjaan PNS sebanyak 7 orang dengan persentase 14%. Karyawan Swasta sebanyak 16 orang dengan persentase 32%, wiraswasta sebanyak 13 orang dengan persentase 26% dan lainnya sebanyak 14 orang dengan persentase 28%.

- d) Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat Pendapatan
Dapat diketahui pendapatan antara 2,5 – 3,5 juta sebanyak 9 orang dengan persentase 18 %. pendapatan antara 3,5 – 4,5 juta sebanyak 26 orang dengan persentase 52 %. pendapatan lebih dari >4,5 juta sebanyak 15 orang dengan persentase 30 %.

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Hasil uji validitas Variabel X1 semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, semua item pernyataan dengan taraf signifikansi 5% dan diketahui nilai r_{tabel} adalah 0,2732. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel X2 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji Validitas Variabel X2 semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, semua item pernyataan dengan taraf signifikansi 5% dan diketahui nilai r_{tabel} adalah 0,2732. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel X1 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Uji Validitas Variabel Y bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, semua item pernyataan dengan taraf signifikansi 5% dan diketahui nilai r_{tabel} adalah 0,2732. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas variabel Y valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Uji Reliabilitas

- Peran BUMDES (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,889 > 0,60.
- Sistem Kerja Sama (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,892 > 0,60

- Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,879 > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai data yang terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dan analisis grafik normal p-plot berdistribusi normal.

Regresi Linear Berganda

Dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel Peran BUMDes (X₁) dan Sistem Kerjasama (X₂) memiliki nilai signifikan < 0,05 yang berarti Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y) Peran BUMDes (X₁) dan Sistem Kerjasama (X₂) dengan tingkat kepercayaan 95%. Maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 0,744 + 0,388 X_1 + 0,430 X_2$$

Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Variabel Peran BUMDES (X₁) diketahui nilai t_{hitung} 3,848 > 2,732 t_{tabel} dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Peran BUMDES berpengaruh dan signifikan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

Variabel Sistem Kerja Sama (X₂) diketahui nilai t_{hitung} 3,549 > 2,732 t_{tabel} dengan signifikansi 0,001 < 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Kerja Sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Simultan (F)

Diketahui nilai F t_{hitung} 63,326 > (0,2732) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Peran BUMDes (X₁), Sistem Kerja Sama (X₂) berpengaruh

secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat(Y). Dengan urian tersebut maka H_a di terima dan H_0 di tolak.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,872 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) dengan variabel independen (Peran BUMDes dan Sistem Kerjasama). Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,760 ini berarti kontribusi variabel independen (Peran BUMDes dan Sistem Kerjasama) mempengaruhi variabel dependen (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) sebesar 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dukung dengan hasil analisis uji parsial sebesar 0,470. Hal ini berarti semakin baik peran BUMDes yang berjalan maka dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Bakalan akan semakin mudah untuk di capai.
2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Pengaruh Sistem Kerjasama Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dukung dengan hasil analisis uji parsial sebesar 0,434. Hal ini berarti semakin baik Sistem Kerjasama yang terjalin pada pemberdayaan ekonomi, maka pemberdayaan ekonomi Masyarakat mudah untuk di capai di dukung dengan trobosan trobosan terbaru yang diberikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Bakalan
Dari hasil penelitian ini di harapkan BUMDes Desa Bakalan lebih meningkatkan perannya dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan begitu nantinya perekonomian di Desa Bakalan akan terus meningkat dan mandiri. Sehingga dapat

dijadikan contoh untuk BUMDes-BUMDes di desa lainnya. Selain itu diharapkan kedepannya akan menjadi BUMDes yang berhasil dalam memberdayakan perekonomian masyarakatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada bidang Ekonomi khususnya tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2015). Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Administrasi Negara*, 13 No. 3, 295–299. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIAN/A/article/viewFile/3539/3446>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparji (2019) Buku Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). UNDIP.
- Pamudji, S. (1985). *Kerjasama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah: Suatu Tinjauan Dari segi Administrasi Negara*. Bina Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian* (A. N. Sugiyono (ed.)). Alfabeta,.
- Supriyanto, M. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuesioner, dan Analisis Data)*. UIN-Maliki Press.
- Erni Febrina Harahap (2012) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta Padang*.